



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH INDONESIA



KELAS
X



**PERUBAHAN DAN KEBERLANJUTAN DALAM SEJARAH
SEJARAH INDONESIA
KELAS X**

**PENYUSUN
MARIANA, M. Pd
SMAN 10 BEKASI**

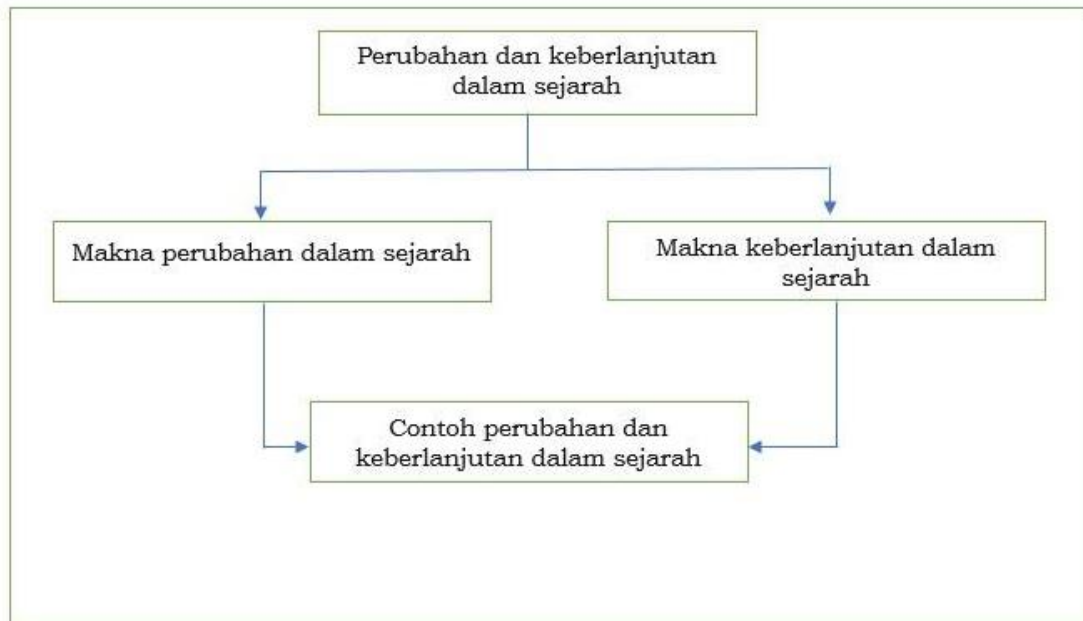
DAFTAR ISI

PENYUSUN	II
DAFTAR ISI	III
GLOSARIUM	IV
PETA KONSEP	V
PENDAHULUAN	1
A. IDENTITAS MODUL	1
B. KOMPETENSI DASAR	1
C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI	1
D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	1
E. MATERI PEMBELAJARAN	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN	3
KONSEP PERUBAHAN DAN KEBERLANJUTAN	3
DALAM SEJARAH	3
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	3
B. URAIAN MATERI	3
C. RANGKUMAN	6
D. PENUGASAN MANDIRI	8
E. LATIHAN SOAL	10
F. PENILAIAN DIRI	11
EVALUASI	12
DAFTAR PUSTAKA	15

GLOSARIUM

- Keberlanjutan : Rangkaian peristiwa yang berkelanjutan.
Perubahan : Transformasi dari keadaan yang sekarang menuju keadaan sekarang.
Perkembangan : Terjadi gerak secara berturut-turut dari satu bentuk ke bentuk yang lain.
Pengulangan : Fenomena dimana suatu peristiwa pada masa lalu berulang lagi pada masa sekarang

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	:	Sejarah Indonesia
Kelas	:	X
Alokasi Waktu	:	2 X 45 Menit
Judul Modul	:	Perubahan dan Keberlanjutan dalam sejarah

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- 4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah

C. Deskripsi Singkat Materi

Dalam modul ini siswa akan mempelajari mengenai Konsep Perubahan dan Keberlanjutan yang terdiri atas makna dari konsep perubahan dan makna konsep keberlanjutan. Selain itu siswa dapat membedakan dengan melihat contoh konsep perubahan serta contoh konsep keberlanjutan. Setelah mempelajari dan menguasai modul diharapkan siswa dapat menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dengan merancang proyek yang dibutuhkan oleh manusia dimasa depan serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

D. Petunjuk Penggunaan Modul



-  CEK PEMAHAMANMU MELALUI KEGIATAN EVALUASI
-  BELAJARLAH SECARA MANDIRI JIKA MEMERLUKAN BANTUAN HUBUNGI GURU
-  JANGAN MELIHAT KUNCI JAWABAN SEBELUM MENERJAKAN EVALUASI
-  COCOKAN JAWABAN YANG ADA HASIL PEKERJAANMU DENGAN KUNCI
-  JIKA NILAIMU MASIH KURANG, BELAJARLAH LAGI PEMAHAMAN TENTANG MATERI TERSEBUT

E. Materi Pembelajaran

Modul ini memuat 1 pembelajaran yang berisi uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Materi :

- a. Makna Perubahan,
- b. Makna Keberlanjutan, dan
- c. Contoh Perubahan dan Keberlanjutan dalam Sejarah.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KONSEP PERUBAHAN DAN KEBERLANJUTAN DALAM SEJARAH

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan peserta didik dapat:
Membedakan konsep Perubahan dan Keberlanjutan dalam sejarah dan membuat sketsa gambar atau karya tulis tentang penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan konsep perubahan dan keberlanjutan.

B. Uraian Materi

Perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah



Dalam catatan – catatan peristiwa masa lalu manusia, terdapat konsep perubahan dan keberlanjutan. Perubahan dapat dikatakan sebagai gejala yang biasa terjadi dalam kehidupan manusia. Cepat atau lambat, manusia atau masyarakat akan mengalami perubahan. Perubahan dalam masyarakat akan terus berlangsung seiring dengan perjalanan waktu. Perubahan dan keberlanjutan dapat kita ketahui dengan membandingkan dua atau lebih peristiwa atau keadaan pada masa lampau.

Selain itu, perbandingan juga dapat dilakukan antara dua atau lebih peristiwa masa lalu dan peristiwa masa kini. Contohnya, untuk mengetahui perkembangan bahasa Indonesia, kita dapat membandingkan kebijakan pemerintah kolonial Belanda dengan pemerintah pendudukan Jepang. Selain itu kita juga dapat membandingkan perkembangan bahasa Indonesia pada masa kebangkitan nasional dengan masa sekarang. Periodisasi adalah cara untuk menandai perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah. Periode sejarah ditentukan oleh perubahan penting. Adapun keberlanjutan menghubungkan periode – periode dalam sejarah.

Sebagai contoh, masa kerajaan Hindu Buddha hingga masa kerajaan Islam. Selama sejarah panjang masa Hindu Buddha disebut sebagai konsep **keberlanjutan** sedangkan ketika Islam masuk dan meruntuhkan pengaruh Hindu Buddha di Indonesia hal tersebut digambarkan sebagai konsep **perubahan**.

1. Makna perubahan dalam sejarah

Perubahan dapat diartikan sebagai segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat dan membuat perbedaan. Perubahan dapat terjadi secara cepat maupun lambat. Sebagai contoh, peristiwa pemboman kota Hiroshima dan Nagasaki pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945. Peristiwa tersebut berimbas pada menyerahnya Jepang kepada Sekutu. Konsep perubahan dalam contoh di atas adalah penyerahan pasukan Jepang kepada sekutu dalam waktu singkat. Sedangkan, contoh perubahan secara lambat dapat di lihat dalam penerapan politik etis di Hindia Belanda yang mendorong adanya kebangkitan nasional pada awal abad XX.

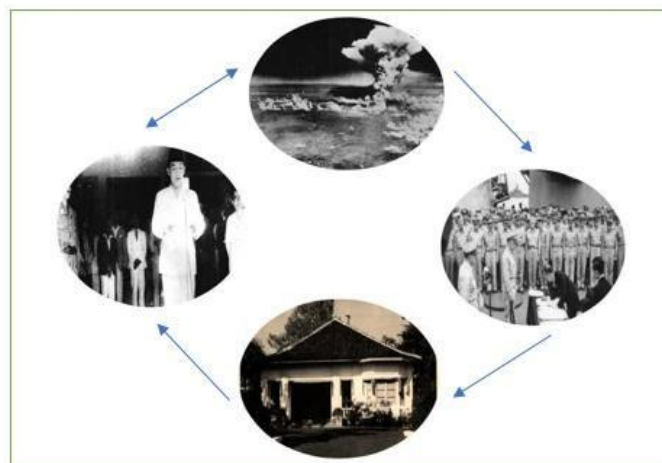
Heraclitus mengatakan "*Panta rei*" artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah. Wertheim, menuliskan, "*History is a continuity and change*" Sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan perubahan.

Perubahan merupakan ketidaksamaan suatu keadaan dengan keadaan lain dari waktu ke waktu. Sebagai contoh, perubahan dari masa kolonial ke masa kemerdekaan dan dari masa orde lama ke masa orde baru. Perubahan yang masuk kategori peristiwa sejarah adalah perubahan yang memiliki makna penting bagi kehidupan masyarakat. Contoh konsep perubahan nusantara yang berjaya karena kerajaan-kerajaan besar lalu akhirnya datang masa penjajahan, setelah lama dijajah Indonesia akhirnya merdeka.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan adalah sebagai berikut:

Faktor internal penyebab perubahan

- Perubahan jumlah penduduk
- Penemuan & penemuan baru
- Konflik dalam masyarakat
- Perubahan lingkungan fisik
- Peperangan
- Pengaruh kebudayaan asing
- Sikap masyarakat tradisional
- Kurang berhubungan dengan masyarakat



2. Makna keberlanjutan dalam sejarah

Dalam mempelajari sejarah, rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia saat ini merupakan mata rantai dari kehidupan masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Setiap peristiwa tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain.

Roeslan Abdul Gani menyatakan ilmu sejarah dapat diibaratkan sebagai penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, masa sekarang, dan masa depan. Hal ini sejalan dengan Arnold J. Toynbee yang mengatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk membangun masa depan (*to study history is to study the past to build the future*). Selain membahas manusia atau masyarakat, sejarah juga melihat hal lain yaitu waktu. Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah.

Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo meliputi perkembangan, keberlanjutan atau kesinambungan, pengulangan dan perubahan.

1. Perkembangan terjadi apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks.
2. Kesinambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya mengadopsi lembaga-lembaga lama. Misalnya pada masa kolonial, kebijakan pemerintah kolonial Belanda mengadopsi kebiasaan lama, antara lain dalam menarik upeti raja taklukan, Belanda meniru raja-raja pribumi.
3. Pengulangan merupakan suatu fenomena dimana suatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau terjadi pada masa berikutnya. Contohnya; peristiwa mundurnya Presiden Soekarno akibat demo mahasiswa Indonesia tahun 1966. Demikian juga yang terjadi pada peristiwa mundurnya Presiden Soeharto akibat aksi dan demo mahasiswa

3. Contoh perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah



C. Rangkuman

PERUBAHAN

Perubahan adalah suatu konsep yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia. Secara pengaruh, perubahan dapat dikategorikan ke dalam perubahan kecil dan perubahan besar. Kemudian jika di lihat dari faktor penyebab, terdapat 2 faktor penyebab yaitu secara internal dan eksternal.

Faktor Internal Perubahan

1. Bertambah dan berkurangnya jumlah penduduk;
2. Penemuan-penemuan baru seperti *Invention* adalah penemuan dari suatu unsur kebudayaan baru yang sudah diakui, diterima, dan diterapkan oleh masyarakat. *Discovery* adalah penemuan unsur kebudayaan baru, baik berupa alat ataupun gagasan;
3. Pertentangan dalam masyarakat
Pertentangan dapat terjadi antar individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.
4. Pemberontakan atau revolusi dalam masyarakat
Contohnya adalah Revolusi Prancis yang terjadi pada tahun 1789 mengubah sistem pemerintahan dari monarki menjadi republik.

Faktor Eksternal Perubahan

1. Lingkungan fisik
Contohnya adalah bencana tsunami Aceh yang terjadi pada 26 Desember 2004. Pasca peristiwa tersebut menyebabkan puluhan ribu orang meninggal dunia, rusaknya infrastruktur, dan lumpuhnya aktivitas masyarakat Aceh.
2. Peperangan
Contohnya, Jerman mengalami perubahan ideologi setelah Perang Dunia II berakhir, yaitu terbaginya Jerman Barat yang berideologi liberal (Amerika Serikat) dan Jerman Timur yang berideologi komunis (Uni Soviet).
3. Pengaruh kebudayaan asing
Masuknya budaya baru (asing) ke dalam suatu masyarakat akan mempertemukan dua kebudayaan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Pengaruh ini disebut dengan akulturasi yang berarti perpaduan antar dua kebudayaan atau lebih yang berbeda serta berlangsung secara damai dan serasi, di mana kebudayaan asli (lokal) tidak hilang.

Suatu perubahan bisa terjadi karena ada faktor yang mendorongnya untuk menjadi kenyataan. Perubahan tidak bisa berjalan dengan sendirinya. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang menjadi pendorong sebuah perubahan.

Terdapat faktor pendorong perubahan:

1. Orentasi ke masa depan,
2. Penduduk yang heterogen,
3. Sistem masyarakat yang terbuka, dan
4. Sistem Pendidikan formal yang maju

Jika ada faktor yang mendorong perubahan, tentunya ada juga **faktor yang menghambat terjadinya suatu perubahan**. Proses menuju perubahan tidak selalu berjalan mulus, ada beberapa yang harus segera dibenahi. Beberapa faktor penghambat perubahan seperti yang ada di bawah ini, Antara lain:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat,
2. Anggapan masyarakat tradisional bahwa perubahan belum tentu baik, dan
3. Kurangnya hubungan antar masyarakat,

KEBERLANJUTAN

Rangkaian peristiwa yang telah terjadi maupun yang akan terjadi merupakan peristiwa yang berkelanjutan, sebab tidak ada peristiwa yang berdiri sendiri dan bisa dipisahkan dengan peristiwa lainnya. Roeslan Abdul Gani menyatakan ilmu sejarah dapat diibaratkan sebagai penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, masa sekarang, dan masa depan. Hal ini sejalan dengan Arnold J. Toynbee yang mengatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk membangun masa depan (to study history is to study the past to build the future).

Selain membahas manusia atau masyarakat, sejarah juga melihat hal lain yaitu waktu. Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo meliputi perkembangan, keberlanjutan/ kesinambungan, pengulangan dan perubahan.

Adapun konsep keberlanjutan, yaitu suatu keadaan yang telah berlangsung lama. Keberlanjutan dalam sejarah merupakan rangkaian peristiwa di masa lalu, masa sekarang, dan masa depan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Contohnya yang bisa kamu lihat adalah kasus korupsi, kolusi, nepotisme (KKN) yang ada di Indonesia. KKN yang terjadi pada era Reformasi merupakan keberlanjutan dari budaya KKN periode Orde Baru. KKN pada masa Orde Baru merupakan keberlanjutan dari budaya KKN periode Orde Lama, dan begitu seterusnya. Bisa kita simpulkan bahwa budaya korupsi telah menjadi budaya yang diturunkan dari generasi satu ke generasi lainnya.

Sekarang kamu sudah paham kan makna dari **perubahan dan keberlanjutan**? Beberapa penjelasan di atas bisa kamu jadikan landasan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi terjadi atau tidaknya perubahan. Kemudian tentang keberlanjutan, suatu keadaan terjadi karena adanya hubungan dengan keadaan yg lainnya, baik keadaan hari ini, keadaan masa lampau, dan keduanya berpengaruh pada masa yang akan datang.

D. Penugasan Mandiri

Bacalah materi tentang perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah, selanjutnya pilih tema di bawah ini lalu kembangkan melalui gambar, diskusikan dengan orangtuamu dan berikan analisa kalian dalam lembar folio yang nantinya akan di presentasikan.

TENTUKAN TERLEBIH DAHULU NOMER YANG AKAN KAMU PILIH

1



2



3



4



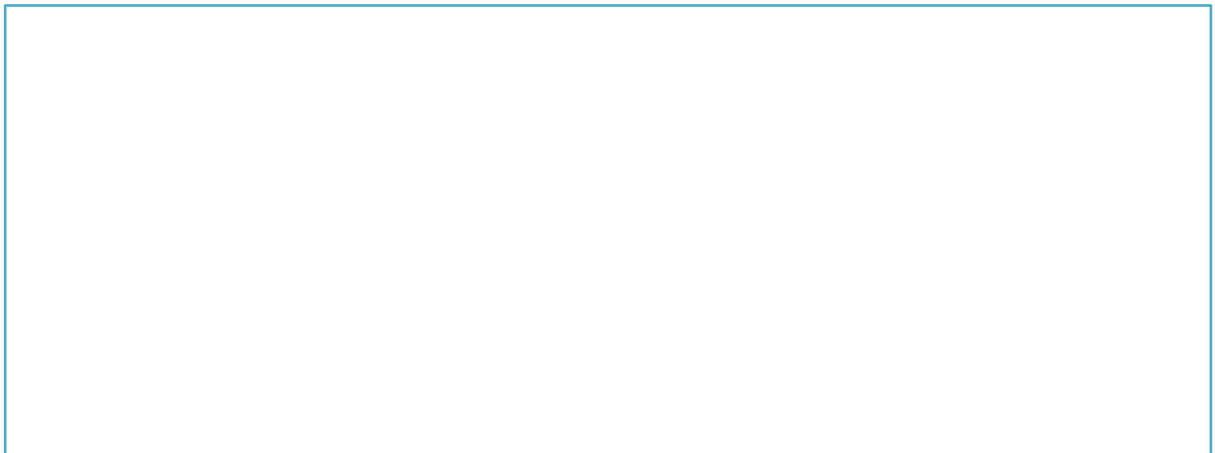
SETELAH MEMILIH, LALU GAMBARKAN PERUBAHAN YANG AKAN TERJADI 10 TAHUN
DIMASA YANG AKAN DATANG
LINGKARI NOMER YANG GAMBARNYA AKAN KAMU JELASKAN

1. TEKNOLOGI	2. TRANSPORTASI	3. RUMAH	4. PAKAIAN
--------------	-----------------	----------	------------

GAMBARKAN SESUAI KREATIFITASMU



KETERANGAN INFORMASI GAMBAR DI ATAS, CERITAKAN DENGAN NARASI SINGKAT
DAN JELAS



E. Latihan Soal

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar!

1. Peristiwa sejarah merupakan suatu proses perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia di masa lampau. Perubahan dan keberlanjutan tersebut selaras dengan perjalanan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa sejarah itu
 - A. hubungan antara pelaku dan penulis sejarah
 - B. terdapat keterkaitan dengan peristiwa lainnya
 - C. tidak memiliki hubungan dengan masa kini
 - D. tergantung siapa yang menjadi penulisnya
 - E. tergantung siapa yang menjadi pelakunya
2. Faktor internal yang mempengaruhi terjadinya perubahan adalah....
 - A. perubahan kondisi demografi (penduduk).
 - B. alam yang ada disekitar masyarakat mulai berubah.
 - C. pengaruh kebudayaan masyarakat lain.
 - D. peperangan.
 - E. penjajahan.
3. Pengulangan menurut konsep waktu dalam sejarah adalah....
 - A. membuat ulang suatu peristiwa
 - B. mencoba melakukan hal yang sama
 - C. suatu kejadian yang dilakukan untuk membuat suatu peristiwa yang sama
 - D. kejadian yang persis sama terjadi 2 kali di waktu berbeda
 - E. fenomena yang pernah terjadi sebelumnya terulang kembali pada masa sesudahnya atau masa sekarang. Peristiwanya tidak berulang tetapi fenomenanya yang berulang
4. Perubahan menurut konsep waktu dalam sejarah berdasarkan skala pengaruhnya ada 2, yaitu...
 - A. Pengaruhnya besar dan Pengaruhnya kecil
 - B. Dampak langsung dan Dampak tidak langsung
 - C. Berakibat keseluruhan dan Berakibat sebagian
 - D. Berakibat fatal dan berakibat tidak fatal
 - E. Cepat dan Lambat
5. Di bawah ini merupakan faktor yang mendorong terjadinya perubahan, *kecuali*...
 - A. Orentasi ke masa depan,
 - B. Penduduk yang heterogen,
 - C. Sistem masyarakat yang terbuka, dan
 - D. Sistem Pendidikan formal yang maju
 - E. *Vested Interest*

Kunci Jawaban Latihan Soal

No	Jawaban	Penjelasan
1	B	Perubahan dan keberlanjutan mengakibatkan terjadinya keterkaitan antara peristiwa satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh: Peristiwa A dapat menjadi penyebab terjadinya peristiwa B. Peristiwa B menjadi penyebab untuk peristiwa C dan begitu seterusnya.
2	A	Faktor penyebab perubahan secara internal antara lain: 1. Terjadinya Revolusi 2. Kondisi Penduduk 3. Penemuan Baru 4. Konflik masyarakat
3	E	Pengulangan adalah pengulangan pola dari suatu peristiwa sejarah.
4	A	Berdasarkan skala pengaruhnya perubahan dibagi dua yaitu Perubahan Besar dan Perubahan Kecil
5	E	Faktor yang mendorong terjadinya perubahan yaitu: 1. Orentasi ke masa depan, 2. Penduduk yang heterogen, 3. Sistem masyarakat yang terbuka, dan 4. Sistem Pendidikan formal yang maju

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

NO	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu telah memahami yang dimaksud dengan konsep perubahan		
2	Apakah kamu telah memahami yang dimaksud dengan konsep keberlanjutan		
3	Apakah kamu telah mengetahui contoh dari konsep perubahan		
4	Apakah kamu telah mengetahui contoh dari konsep keberlanjutan		
5	Apakah kamu dapat membedakan antara konsep perubahan dengan konsep keberlanjutan		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Jawablah Soal di Bawah Ini dengan Jujur!

1. Pada konsep dasar kajian sejarah, manakah konsep yang paling cepat mengalami perubahan adalah...
 - A. Waktu
 - B. Ruang
 - C. Kondisi manusia
 - D. Lingkungan sosial
 - E. Lingkungan budaya
2. Salah contoh perubahan yang membawa efek sangat besar dalam masyarakat adalah...
 - A. Perubahan mode sandang dan kesenian
 - B. Perubahan sistem perdagangan dan hubungan internasional
 - C. Perubahan kebiasaan masyarakat serta sistem mata pencaharian hidup
 - D. Ledakan penduduk dan proses industrialisasi
 - E. Perubahan ekonomi
3. Salah satu contoh konsep perubahan serta keberlanjutan dalam kehidupan bernegara merupakan...
 - A. Pembangunan
 - B. Reformasi
 - C. Revolusi
 - D. Rekonsiliasi
 - E. Pemberontakan
4. Catatan kejadian-kejadian secara singkat dari waktu ke waktu secara berurutan disebut...
 - A. Kronologi
 - B. Sistematika
 - C. Periodisasi
 - D. Kronik
 - E. Alur
5. Dalam sejarah yang dapat terjadi berulang kali adalah:
 - A. Peristiwa
 - B. Pola
 - C. Waktu
 - D. Tempat
 - E. Pelaku
6. Salah contoh perubahan yang membawa pengaruh sangat besar pada masyarakat adalah...
 - A. Perubahan mode pakaian dan kesenian
 - B. Perubahan sistem perdagangan dan hubungan internasional
 - C. Perubahan kebiasaan masyarakat dan sistem mata pencaharian hidup
 - D. Ledakan penduduk dan proses industrialisasi
 - E. Perubahan ekonomi

7. Salah satu contoh konsep perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bernegara adalah... .
- A. Pembangunan
 - B. Reformasi
 - C. Revolusi
 - D. Rekonsiliasi
 - E. Pemberontakan
8. Peristiwa sejarah merupakan suatu proses berkelanjutan karena:
- A. Terjadi berbagai peristiwa silih berganti dari zaman ke zaman
 - B. Peristiwa dikendalikan oleh manusia
 - C. Suatu peristiwa yang terjadi berkelanjutan
 - D. Peristiwa sejarah sebagai pendorong
 - E. Peristiwa dapat mengendalikan manusia

9.



Gambar di atas adalah termasuk ke dalam bentuk

- A. Perubahan
- B. Keberlanjutan
- C. Kesiambungan
- D. Periode
- E. Kronologi

10.



Gambar di atas adalah termasuk ke dalam bentuk:

- A. Perubahan
- B. Keberlanjutan
- C. Kesiambungan
- D. Periode
- E. Kronologi

KUNCI JAWABAN EVALUASI

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	A	6	D
2	D	7	A
3	A	8	A
4	D	9	A
5	B	10	B

DAFTAR PUSTAKA

EKSIS (Efektif untuk Kegiatan Siswa). *Buku Ajar Sejarah*. Surakarta: Citra Pustaka.

Herimanto dan Targiyatmi, Eko. 2017. *Sejarah Pembelajaran Sejarah Interaktif*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Sejarah Indonesia X*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016.